



Strategi Komunikasi pada Relawan Tim P4GN (di bawah Naungan BNK) Kab. Sukoharjo dalam Sosialisasi Anti Narkoba

Pramesti Regita Sari

Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl Adi Sucipto no 144 Surakarta

Korespondensi penulis: pramestir76@gmail.com

***Abstract :** In Sukoharjo Regency there is a community and volunteers for the Prevention, Eradication, Abuse and Illegal Trafficking of Drugs (P4GN) under the auspices of the Sukoharjo Regency Narcotics Agency (BNK). Which operates in the field of drug education. The resource persons for this research were 7 (seven) volunteers from the P4GN Regency team. Sukoharjo. The aim of this research is to determine the communication strategies used by the Sukoharjo Regency P4GN team when carrying out anti-drug outreach*

***Keywords :** communication strategies, socialization, drugs*

Abstrak. Di Kabupaten Sukoharjo terdapat sebuah komunitas dan relawan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di bawah naungan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo. Yang bergerak pada bidang penyuluhan narkoba. Narasumber pada penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang dari relawan tim P4GN Kab. Sukoharjo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh tim P4GN Kab.Sukoharjo saat melakukan sosialisasi anti narkoba.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Narkoba

1. LATAR BELAKANG

Di Kabupaten Sukoharjo terdapat sebuah komunitas dan relawan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di bawah naungan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Sukoharjo. Komunitas dan relawan P4GN merupakan komunitas yang bergerak pada aksi penyuluhan atau sosialisasi dan aksi sosial. Penyuluhan yang dilakukan oleh komunitas P4GN antaranya penyuluhan narkoba, P5 bela negara, dan pendidikan karakter.

Program penyuluhan yang diadakan oleh tim relawan P4GN Kab. Sukoharjo dalam mensosialisasikan penyalahgunaan narkoba dianggap sangat penting karena dampak dari narkoba sangat berbahaya. Pemakaian narkoba menyebabkan kerusakan berbagai organ tubuh (hati, jantung, paru-paru) dan menimbulkan berbagai macam penyakit berbahaya seperti kanker paru, hepatitis, gangguan jiwa, HIV/AIDS, bahkan penggunaan narkoba secara berlebihan bisa menyebabkan kematian. Dalam upaya untuk mencapai keberhasilan dalam suatu komunitas atau organisasi P4GN yang bergerak dalam bidang Pencegahan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba diperlukannya komunikasi yang efektif

ketika melakukan penyuluhan kepada masyarakat. Hal ini sangat penting untuk menunjang keberhasilan penyuluhan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Dimana dengan komunikasi yang efektif, pesan atau informasi akan dengan mudah diterima oleh pendengar.

Agar penyuluhan itu berjalan dengan baik dan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sampai, maka di butuhkan strategi komunikasi yang baik. Strategi Komunikasi pada hakikatnya adalah perpaduan antara planning (perencanaan) dan management (manajemen) untuk mencapai tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja melainkan harus mampu menunjukan bagaimana taktik operasionalnya (Fahri A. Ghaffar, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah penyatuan antara perencanaan komunikasi (communication planning) dan manajemen (management communication) untuk mencapai sebuah tujuannya. Tujuan yang dimaksud adalah strategi komunikasi harus menunjukan operasionalnya secara taktis, dalam arti pendekatan bisa berubah sewaktu waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dalam strategi komunikasi ketika kita telah memahami sifat komunikasi, dan memahami efek yang ditimbulkan darinya, maka sangatlah perlu untuk memilih cara apa yang tepat untuk berkomunikasi, karena ini berkelanjutan dengan media apa yang akan kita gunakan.

B. Aspek- Aspek Strategi Komunikasi

Menurut Yusuf Zinal Abidin (2015) terdapat 2 aspek strategi komunikasi yang harus dipahami:

1. menurut cara pelaksanaannya, yaitu melihat komunikasi dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya.
2. menurut bentuk isi yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung.

C. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian proses belajar seseorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dilingkungannya, dapat juga diartikan usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum. Sosialisasi adalah proses dalam mana individu menerima kemudian menginternalisasikan atau menghayati banyak nilai social, kepercayaan, pola-pola perilaku dari kebudayaan mereka. Menurut James W Vander

Zanden, sosialisasi adalah suatu proses interaksi social dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

D. Pengertian Narkoba

Menurut Aris Kurniawan (2010), narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkotika memiliki daya adiksi (ketagihan) yang sangat berat, selain itu juga memiliki daya toleran (penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat tinggi. Ketiga sifat inilah yang menyebabkan pemakai narkoba tidak lepas dari pengaruhnya.

Secara umum, yang dimaksud dengan narkoba adalah zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi orang-orang yang menggunakannya, yaitu dengan cara memasuki ke dalam tubuh. Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Ada beberapa jenis narkotika yang bisa didapatkan secara alami namun ada juga yang dibuat melalui proses kimia.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian secara kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara, angket, observasi dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2005). Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu yang pertama metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka. Yang kedua penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.

Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian datkemungkinan yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting dan utama. Dalam penelitian ini informan merupakan anggota relawan P4GN Kab.Sukoharjo yang pernah melakukan sosialisasi anti narkoba.

No	Nama	Jabatan	Tempat Wawancara
1.	Bpk Agus Widanarko	Ketua P4GN	Markas P4GN
2.	Mas Goweng	Penyanyi Gereja (Relawan P4GN)	Markas P4GN
3.	Giska	Duta Genre Sukoharjo (Relawan P4GN)	Markas P4GN
4.	Nabila	Mahasiswa Magang	Markas P4GN
5.	Rantri	Mahasiswa Magang	Markas P4GN
6.	Khusnul	Mahasiswa Magang	Markas P4GN
7.	Mbok Menir	Relawan P4GN	Markas P4GN

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada gedung sekretariat P4GN Kab.Sukoharjo di Jl. Veteran No.9, Kutorejo, Jetis, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

2. WaktuEstimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian laporan berkisar 45 hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sosialisasi strategi komunikasi sangat diperlukan untuk membuat sosialisasi mencapai tujuan yang di inginkan. Strategi merupakan suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya mennjukan arah jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagimn taktik oprasionalnya.

Strategi komunikasi Bpk Danar Widanarko :

"Kalo sosialisasi itu kan biasanya dengan ceramah audience pasti ngantuk bosen , pasti pada ngeluh jadinya pesan yang di sampaikan ngga masuk di audience, kalo kita itu pakai edutainment edukasi intertainment ,kita sosialisasi sambil bernyanyi kebutualn saya vokalis dari the blangkon , saya juga saat sosialisais menggunakan blangkon karena itu chirikas kita, saat sosialisasi kita selipkan lagu2 agar tidak bosan , dan audience diajak menyanyi bersama."

Strategi komunikasi Mas Goweng :

"Saya menggunakan pengalaman saya saat saya di penjara , saat saya menggunakan obat2 terlalrang tersebut agar pendengar tertarik dengan sosialisasi ini."

Dari hasil wawancara kedua narasumber tertangkap beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh narasumber saat sosialisai anti narkoba yaitu dengan edutainment. Edutainment merupakan salahs atu metode yang digunakan untuk narasumber saat sosialisasi , edutainment merupakan Edutainment merupakan salah satu strategi saat melakukan sosialisasi. Karena edutainment sendiri sebagai salah satu proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat dijadikan sebagai suatu hiburan, bukan lagi menjadi sesuatu yang ditakutkan oleh audience.. Sehingga ketegangan yang terjadi saat sosialisasi akan berubah menjadi sosialisasi yang menarik akan menjadi pusat perhatian yang menarik dimata audience.

Menurut Hamruni (2019) mendefinisikan edutainment sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktifitas pembelajaran berlangsung menyenangkan. Menurut Setiawan, (2010) pengertian edutainment secara terminology, edutainment as a form of entertainment that is designed to be educational. Pengertian tersebut juga dapat diartikan bahwa edutainment allows children to learn through play. Sedangkan secara epistemologis edutainment dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan menikmati proses pembelajaran yang rileks, menyenangkan dan bebas dari tekanan, baik fisik maupun psikis

Sama halnya saat melakukan sosialisasi anti narkoba yang dilakukan tim P4GN Kab.Sukoharjo , saat sosialisasi mengupayakan untuk audience tetap dapat menerima materi yang di berikan tetapi tidak melupakan hakikat audience sebagai peserta dengan cara memberi hiburan dan menyelaraskan dengan materi sehingga sosialisasi berlangsung menyenangkan.

Berdasarkan Pra penelitian yang peneliti lakukan peneliti di beberapa tempat sosialisasi yang akan dilakukan, audience sebelum tim P4GN memasuki tempat sosialisasi, audience hanya mendengarkan ceramah dari narasumber lain, tanpa adanya interaksi, beberapa audience juga berbicara sendiri. Saat tim P4GN melakukan sosialisasi dengan edutainment hal ini membuat audience tertarik dan tidak bosan saat mendengarkan sosialisasi, audience diberikan sosialisasi serta contoh langsung yang dikemas melalui narasi dan bernyanyi yang selaras, membuat audience senang dan merasa terhibur dengan sosialisasi berkonsep esutainment.

Merujuk pengertian edutainment tersebut diatas maka tujuan pendekatan edutainment dalam sosialisasi tidak lain adalah agar sosialisasi terasa menyenangkan, sehingga peserta didik merasa nyaman, aman, enjoy, santai dan kelas tidak terasa tegang, menakutkan, tidak nyaman, terancam, dan atau tertekan. Edutainment sebagai proses pembelajaran yang didesain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis, sehingga aktivitas pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Konsep edutainment menawarkan berbagai strategi dan metode sosialisasi yang menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Konsep dan metode edutainment ialah menciptakan suasana sosialisasi di mana audience dibuat nyaman mungkin dan senang terhadap apa yang diajarkan oleh narasumber.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada pembahasan, mengenai strategi komunikasi Tim P4GN Kab.Sukoharjo dalam program sosialisasi anti narkoba di Kab.Sukoharjo dalam meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba. Strategi komunikasi yang digunakan dan dilakukan oleh Tim P4GN untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba yaitu melalui sosialisasi dengan konsep edutainment dan memberikan contoh secara langsung.

Yang pertama dilakukan yaitu dari tahapan mengidentifikasi masalah, hal ini dimulai dari intruksi BNN terkait maraknya penyalahgunaan narkoba menjadikan Tim P4GN melakukan sosialisasi yang tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena jika Tim P4GN hanya ceramah maka audience akan bosan dan materi kemungkinan tidak akan di ingat oleh audience. Maka dari itu Tim P4GN mengemas sosialisasi dengan konsep edutainment dengan menyenangkan tetapi materi tetap tersampaikan oleh audience.

Tahapan perencanaan sosialisasi , Tim P4Gn mulai mencari informasi siapa audience yang akan kita beri materi sehingga konsep edutainment tetap berjalan dengan semestinya , jika audience remaja kita mencari lagu- lagu terkini yang viral , jika pada ibu- ibu yang notabend generasi alpha menggunakan lagu- lagu lama ,jadi Tim P4GN menyesuaikan audience , karena TimP4GN mayoritas bisa bermain musik ,jadi untuk point edutaimnet jika audience tidak ikut bernyayi / senang- senang maka kurang puas saat mengakhiri acara sosialisasi.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, maka beberapa saran yang penulis akan sampaikan diantaranya.

- a. Tim P4GN Kab.Sukoharjo sebaiknya juga melibatkan mahasiswa magang untuk mengisi sosialisasi.
- b. Tim P4GN Kab.Sukoharjo harus memanfaatkan media sosial lebih baik lagi
- c. Konten yang di publikasikan sebaiknya di cantumkan efek agar konten tidak membosankan dan menarik para penonton
- d. Dalam penyampaian materi harus memiliki power point yang bervariasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep dan Aplikasi). Bandung: Pustaka Setia.
- Aris Kurniawan, 2020. Pengertian Narkoba – Jenis, Kelompok, Pemanfaatan, Dampak, Hukum, Bahaya, Psikotropika.
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahri A Ghaffar (2019). Strategi Komunikasi Penyuluhan Badan Narkotika Nasional Provinsi Banten dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba. Skripsi.
- Hamruni. (2009). Edutainment dalam Pendidikan Islam dan Teori-teori Pembelajaran Quantum. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Purdiningtyas W (2018). Strategi Komunikasi Penyiar dalam Menyampaikan Pesan Pesan Dakwah di D!Radio Lampung. Skripsi.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.